



Penyuluhan Peran Generasi Milenial Sebagai Kader Bela Negara Pada Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati

**Djoko Sutanto¹, Widyantoro Yuliatmojo², Anita Tri Utami³, Nindita Pramuktisari⁴,
Christina Nur Wijayanti⁵, Roni Prihanto⁶**

^{1,2,3,4,5} Universitas Surakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Widyantoro Yuliatmojo

E-mail : juna.fisipunsa@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat di “Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati” bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tentang bela negara kepada pengurus dan anggotanya, agar mereka lebih memahami peran mereka sebagai generasi milenial. Kegiatan ini mencakup penyuluhan mengenai tantangan yang dihadapi bangsa, serta peran yang dapat dilakukan oleh anggota dalam upaya bela negara. Pengabdian ini menggunakan metode presentasi dan tanya jawab tentang generasi milenial dan bela negara. Penyuluhan tentang Peran Generasi Milenial Sebagai Kader Bela Negara mempunyai maksud untuk memberikan wacana pentingnya generasi muda mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan pada era industri 4.0 menuju era 5.0 serta bonus demografi yang akan dialami oleh Indonesia pada tahun 2045 di rumah salah satu warga di RT. 03, RW. 17 Desa Sajen, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten berjalan dengan lancar.

Kata kunci – Penyuluhan, karang taruna, pengetahuan, bela negara, milenial

Abstract

The community service at “Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati” aims to provide knowledge and insights about national defense to its management and members, helping them better understand their roles as the millennial generation. This activity includes counseling on the challenges faced by the nation, as well as the roles members can take in national defense efforts. This study uses a presentation and question-and-answer method on millennials and national defense. The counseling on the Role of the Millennial Generation as National Defense Cadres aims to raise awareness of the importance of young people preparing themselves to face challenges in the 4.0 industrial era, moving towards the 5.0 era, and the demographic bonus that Indonesia will experience in 2045. The event was successfully held at the home of a resident in RT. 03, RW. 17, Sajen Village, Trucuk District, Klaten Regency.

Keywords – Counseling, youth organization, knowledge, national defense, millennials

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman telah membawa berbagai tantangan yang semakin kompleks bagi bangsa. Generasi milenial saat ini dihadapkan pada ancaman yang tidak lagi terbatas pada aspek fisik, tetapi juga mencakup dimensi nonfisik. Pesatnya perkembangan teknologi, mudahnya akses informasi, dan berbagai inovasi modern, meskipun memberikan banyak manfaat, juga menimbulkan sejumlah masalah baru yang berpotensi merusak keutuhan bangsa jika tidak dikelola dengan bijak. Ancaman seperti melemahnya nilai-nilai budaya, degradasi moral, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, penyebaran ujaran kebencian, berita bohong, hingga isu SARA menjadi persoalan serius yang membutuhkan penanganan segera. Selain itu, perilaku intoleran, mudah terprovokasi, dan tindakan yang bertentangan dengan norma masyarakat menambah tantangan dalam menjaga persatuan bangsa. Oleh karena itu, generasi milenial harus mengambil peran penting sebagai pelopor dalam menyelesaikan berbagai persoalan ini, dimulai dengan membangun kontrol diri, kemudian menjaga keharmonisan di keluarga, dan akhirnya memberikan dampak positif di lingkungan sekitar.

Generasi milenial, yang tumbuh dengan komputer dan media sosial, perlu mengendalikan kecanduan mereka jika tidak ingin memperburuk masalah. Mereka harus kritis, cerdas, dan bijak dalam memilah informasi, melindungi diri dari konten negatif, dan menjadi "smart user" yang bijak dalam menyebarkan informasi. Pengurus dan anggota Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati diharapkan menanamkan sikap toleransi untuk menjaga persatuan, meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan, serta berpikir kritis agar tidak mudah terprovokasi. Kesadaran akan pentingnya perubahan kecil dapat membawa dampak besar bagi bangsa.

Anggota dan pengurus Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati harus mengedepankan sikap toleransi sebagai dasar yang kuat untuk membangun bangsa yang bersatu dengan masyarakat yang hidup rukun dan damai. Selain itu, generasi milenial perlu berusaha meningkatkan kapasitas diri melalui pendidikan dan penambahan wawasan. Dengan pemahaman yang mendalam, anggota dan pengurus Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati akan lebih kritis dalam berpikir dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang belum jelas kebenarannya. Kesadaran untuk memulai perubahan dari langkah-langkah kecil di setiap individu dapat menjadi katalisator yang mendorong terjadinya perubahan besar bagi kemajuan bangsa.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode presentasi dan tanya jawab tentang generasi milenial dan bela negara. Seluruh kerja sukarela dilakukan dalam waktu kurang dari delapan minggu, atau hampir dua bulan, dari Juni 2022 hingga Agustus 2022. Observasi lapangan merupakan tahap pertama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang berpuncak pada pelaporan hasil (Tabel 1).

Tabel 1.
Rencana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Nama Kegiatan	Tahun 2022							
		Juni			Juli			Agst.	
		Minggu ke.....							
2	3	4	1	2	3	4	1		
1.	Observasi Lapangan								
2.	Persiapan Penyuluhan								
3.	Penyuluhan								
4.	Penyusunan Laporan								

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh upaya relawan berlangsung dalam rentang waktu lebih dari dua bulan, dari Juni 2022 hingga Agustus 2022, yang berarti kurang dari delapan minggu. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1, proyek pengabdian masyarakat dimulai dengan observasi lapangan dan diakhiri dengan pelaporan temuan.

Tabel 2 menunjukkan agenda kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada hari Minggu, 24 Juli 2022, bagi pengurus dan anggota Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati. Kegiatan difokuskan pada peran Generasi Milenial sebagai kader bela negara.

Tabel 2.
Susunan Acara Pengabdian kepada Masyarakat

Waktu	Uraian Kegiatan	Penanggungjawab
19.30 – 20.00	Registrasi Peserta	Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Surakarta
20.00 – 20.05	Pembukaan	MC
20.05 – 20.10	Ucapan Selamat Datang	Ketua Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati
20.10 – 20.15	Sambutan Ketua RW 17	Ketua RW 17 Desa Sajen, Desa Sajen mewakili Kepala Desa
20.15 – 20.20	Do'a	Karang Taruna/ Sinoman Taruna Jati
20.20 – 20.30	Pengantar	Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Surakarta
20.30 – 21.15	Penyampaian Materi	Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Surakarta
21.15 – 21.45	Tanya Jawab dan Diskusi	Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Surakarta
21.45 – 22.00	Penutup	MC Ketua RW 17 Desa Sajen

Bahasa Indonesia: Menindaklanjuti hasil kerjasama Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Surakarta dengan Pengurus Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati, maka dilaksanakanlah Peran Generasi Milenial Sebagai Kader Bela Negara pada hari Minggu. Sebanyak 34 orang yang terdiri dari 30 orang anggota dan pengurus Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati dan 4 orang perwakilan dari Ketua RT, Ketua RW, dan Tokoh Masyarakat mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Acara yang difokuskan pada pengabdian masyarakat ini dibuka secara resmi oleh Ketua RW. Setelah sambutan dari Saudara Alan Budi Kusuma, Ketua Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati, pada pukul 20.10 WIB, Bapak Sumarno yang mewakili Kepala Desa Sajen memberikan sambutan sebagai berikut. Dalam sambutannya Bapak Ketua RW. 17 beserta pengurus dan anggota Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati menyambut dengan baik atas kegiatan pengabdian ini, bahkan berharap pengabdian masyarakat seperti ini bisa dilaksanakan secara berkesinambungan dengan tema dan peserta yang berbeda. Ketua Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati menyampaikan harapannya agar Universitas Surakarta terus memberikan pembinaan kepada pengurus dan anggota Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati dalam sambutannya, dengan tujuan agar mereka dapat tumbuh menjadi pemuda yang tangguh dan mampu menghadapi berbagai tantangan modernisasi. Pertemuan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Surakarta dalam rangka memberikan informasi tentang Pengabdian Masyarakat

Sambutan pembukaan oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Surakarta diberikan pada pukul 20.30-21.15 WIB sebelum dilanjutkan dengan sesi "Peran Generasi Milenial Sebagai Kader Bela Negara" bagi pengurus dan anggota Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati. Pengurus Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati dan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Surakarta melakukan diskusi dan tanya jawab yang berlangsung hingga pukul 21.45 WIB setelah materi disampaikan oleh tim. Kegiatan ini ditutup oleh Ketua RW. 17 dengan harapan agar para pengurus dan anggota Karang Taruna/Sinoman Taruna Jati dapat mengambil manfaat dari penyuluhan ini sehingga dapat menjalankan perannya sebagai kader bela negara sebagai anggota generasi milenial.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Sesi penyuluhan yang berlangsung di rumah salah seorang warga RT. 03, RW. 17 Desa Sajen, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten berlangsung lancar. Tujuan dari sesi penyuluhan ini adalah untuk membahas tentang pentingnya kesiapan generasi milenial dalam menghadapi tantangan transisi dari era industri 4.0 ke era 5.0, serta bonus demografi yang diperkirakan akan dialami Indonesia pada tahun 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z., & Taylor, D. (2009). *Commitment to Independence by Internal Auditors: The Effects of Role Ambiguity and Role Conflict*. *Managerial Auditing Journal*, 899-925.
- Berry, David. (2009). *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Cahyono, Dwi. 2008. *Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Ambiguitas Peran dan Konflik Peran Sebagai Mediasi Antara Program Mentoring dengan Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Niat Ingin Pindah*, Disertasi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Carlson, Elwood. (2008). *The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom*. Springer. p. 29. ISBN 978-1402085406.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Endang Zaelani Sukaya, (2002). Pendidikan kewarganegaraan, Paradigma, Yogyakarta.
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). *Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 240-249.

- Inpres No. 7 Tahun 2018, tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara Tahun 2018-2019.
- Lyons, S. (2004). *An exploration of generational values in life and at work*. ProQuest Dissertations and Theses, 441-441. Diakses dari website: <http://ezproxy.um.edu.my/docview/305203456?accountid=28930> pada 10 Agustus 2018.
- Mannheim, K. (1952). *The Problem of Generations*. In P. Kecskemeti (Ed.), *Essays on the Sociology of Knowledge* (pp. 276-320), Routledge and Kegan Paul, London.
- Martin, C. A. and Tulgan, B. (2002). *Managing the Generational Mix*. 2nd Edition, MA: HRD Press, Amherst.
- Oblinger, D. and Oblinger, J., Eds. (2005). *Educating the Net Gen*, EDUCAUSE, Washington, D. C.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan.
- Pilcher, J. (2017). *Women of Their Time: Generation, Gender Issues and Feminism*, NY: Routledge, New York.
- Putra, Y. S. (2019). Teori perbedaan generasi. *Among Makarti Vol.9 No.18*, 123- 134. Diambil dari <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/142/133>.
- Putri, A. A. (2018). Analisis pengaruh sikap generasi milineal terhadap minat belionline pada situs jejaring sosial. Diambil dari <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6432/TESIS%20ANGGUN%20ANALISI%20PENGARUH%20SIKAP%20GENERASI%20MILINEAL%20TERHADAP%20MINAT%20BELI%20ONLINE%20PADA%20SITUS%20JEJARING%20SOSIAL.pdf?sequence=1>.
- Rivai, Vielt. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siagian, S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Strauss, W., & Howe, N. (2000). *Generations: the history of america's future*, NY: Vintage Books, New York.
- Susilawati, dkk (2021), *Pendidikan Kewarganegaraan*, DOTPLUS Publisher, Bengkalis, Riau
- Tapscott, D. (1998). *Growing Up Digital. The Rise of the Net Generation*. New York: McGraw Hill. xii +338. ISSN 0-07-063361-4. Web site: www.growingupdigital.com
- Undang Undang Dasar Tahun 1945
- Undang Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asisi Manusia Undang-Undang No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara
- Wahana, Heru Dwi (2015). *Pengaruh Nilai-Nilai Budaya Generasi Millennial Dan Budaya Sekolah Terhadap Ketahanan Individu (Studi Di SMA Negeri 39, Cijantung, Jakarta)*, Jurnal Ketahanan Nasiona, Vol. 21, No. 1.
- Yulnelly, Marina Ery Setiyawati (2023). Pemahaman Nilai-nilai Bela Negara Generasi Muda Dalam Menghadapi Informasi Di Era Digital, Jurnal IKRAITH-HUMANIORA Vol 7 No 2.
- Zemke, R., Raines, C., & Filipczak, B. 2000. *Generations at Work: Managing the Clash of Veterans, Boomers, Xers, and Nexters in Your Workplace*, AMACOM, New York